

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
(STUDI KASUS PERUSAHAAN YANG TERMASUK PADA LQ-45  
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**Ana Sri Ekaningsih**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bulungan Tarakan  
Jalan Gunung Amal Kampung Enam Tarakan 77123  
Telp. 0551-25996, 25997 Faks. 0551-24004

---

**Artikel info**

Keywords: stock price, economic profitability, current ratio, net profit margin, debt equity ratio and return on assets

---

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the factors that affect the stock price of companies included LQ-45 and listed on the Indonesia Stock Exchange in early 2007 until the end of 2007 and to determine the influence of factors Economic Profitability (RE), the Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Equity Ratio (DER) and return on assets (ROA) toward the stock price on LQ-45 companies on the Stock Exchange. This research is quantitative research using primary and secondary data sources. Methods of data collection from Bisnis Indonesia daily, Kontan daily and of the Indonesia Stock Exchange in the form of supporting data related to financial information BNI Securities. Methods of data analysis with multiple linear regression, t test, F test and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results concluded that the factors that affect stock prices LQ-45 beginning 2007 until the end of 2007 are economic profitability, current ratio, return on investment, net profit margin, and debt Equity Ratio. It is found that factors Economic Profitability (RE), the Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt Equity Ratio (DER) and return on assets (ROA) partially or jointly influence the stock price on the LQ-45 companies on the Stock Exchange. Variations of the stock price changes in LQ-45 companies on the Stock Exchange which can be explained by the variable economic profitability, current ratio, net profit margin, debt equity ratio and return on assets of 41%, the remaining 59% is explained by other variables outside the model under study.

---

## PENDAHULUAN

Indek LQ-45 adalah indeks yang terdiri dari 45 saham yang likuiditas (*liquid*) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut juga mempertimbangkan kapasitas pasar. Bursa Efek Indonesia terus memantau perkembangan komponen saham yang termasuk dalam perhitungan indek LQ-45. Setiap 6 bulan sekali dilakukan review pergerakan ranking saham-saham yang digunakan dalam perhitungan indek LQ-45. Pembobotan dalam perhitungan Indek LQ-45 sama perhitungannya dengan Indek Harga Saham Gabungan (IHSG merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat disuatu bursa efek) di Bursa Efek Indonesia dengan indeks sektoral yaitu indeks yang sahamnya dibedakan menurut sektor (misalnya pertambangan, perkebunan, retail, property, infrastruktur), dengan perhitungan berikut :  $\text{Indeks LQ-45} = (\text{Nilai Pasar} / \text{Nilai Dasar})$ . Nilai Dasar adalah nilai pasar pada hari dasar.

Pesatnya perkembangan BEI saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal maka kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangan-

nya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Jika dikaitkan dengan periode pengu-  
muman laporan keuangan perusahaan di awal tahun 2010, oleh karena itu sering dengan mulai dikeluarkannya laporan keuangan emiten tersebut, indek harga saham sebagai salah satu indikator perkembangan bursa mengalami perbaikan posisi. Meski belum seluruh emiten mengumumkan kondisi keuangannya, sejumlah laporan telah mampu menjadi pendorong faktor fundamental. Memperkirakan harga saham pada masa yang akan datang dapat dilakukan dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang. Dengan demikian langkah penting dalam memprediksi harga saham adalah dengan mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dividen tunai, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Dividen tunai sangat berpengaruh terhadap nilai saham melalui penciptaan keseimbangan di antara dividen saat ini dan laba ditahan sehingga mampu memaksimalkan nilai saham. Jika perusahaan bersangkutan menjalankan kebijakan untuk membagikan tambahan dividen tunai maka akan cenderung meningkatkan harga saham, namun jika nilai dividen terlalu tinggi maka makin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi sehingga tingkat pertumbuhan perusahaan yang diharapkan untuk masa mendatang akan rendah, dan hal ini akan menurunkan harga saham. Nilai saham akan maksimal jika terjadi keseimbangan antara dividen saat ini dan laba ditahan.

Krisis Moneter pada tahun 1997 telah mengakibatkan pengusaha mengalami kondisi yang memprihatinkan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Konsekuensi

yang terjadi adalah harga saham mengalami penurunan. Berbagai hal yang bersifat teknis maupun fundamental dapat menjadi penyebab perubahan harga saham yang terjadi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental yang terdiri dari persediaan, piutang dagang, laba kotor, beban penjualan dan administrasi, kualitas laba serta pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku pasar telah merespon secara positif tentang informasi laba dan pertumbuhan perusahaan.

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan yang mulai berani untuk berhubungan dengan dunia internasional. Hal ini terlihat dari transaksi perdagangan perusahaan yang dilakukan di luar negeri, yakni kegiatan ekspor impor dan investasi luar negeri. Tentu saja transaksi perdagangan yang dilakukan menggunakan mata uang asing, karena akan sangat merepotkan bila setiap negara hanya ingin menggunakan mata uangnya sendiri dalam melakukan aktivitas bisnisnya.

Perekonomian Nasional periode 2000-2007, pasca periode krisis ekonomi, kondisinya semakin membaik. Naiknya pertumbuhan ekonomi dan turunnya tingkat suku bunga berdampak terhadap pulihnya daya beli masyarakat dan kinerja usaha industri. Hal ini menunjang menguatnya kinerja keuangan (fundamental) perusahaan dan pada akhirnya mendorong investor untuk berinvestasi pada saham sehingga meningkatkan kinerja saham-saham perusahaan. Dengan demikian faktor kondisi makro ekonomi memicu kondisi kinerja fundamental dan kinerja saham, bagi perusahaan hal ini akan mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaannya secara ekonomi (EVA).

Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang mengeluarkan saham (Tandelillin, 2001, 18). Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 1991, 54). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi, 1996, 75).

*Net Profit Margin* yaitu selisih antara pendapatan operasional dengan *operating expenses*, selisih mana dinyatakan dalam presentase dari pendapatan operasional. *Debt equity ratio* merupakan rasio atau alat yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan sudah dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan (Kuratko dan Hodgetts, 1998).

Berdasarkan uraian di atas masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang termasuk LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia awal 2010 sampai dengan akhir 2010 ?; (2) Apakah faktor-faktor Rentabilitas Ekonomi (RE), *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan *Return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI?; dan (3) Faktor-faktor manakah diantara Rentabilitas Ekonomi (RE), *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio*

(DER) dan *Return on Assets* (ROA) yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI ?

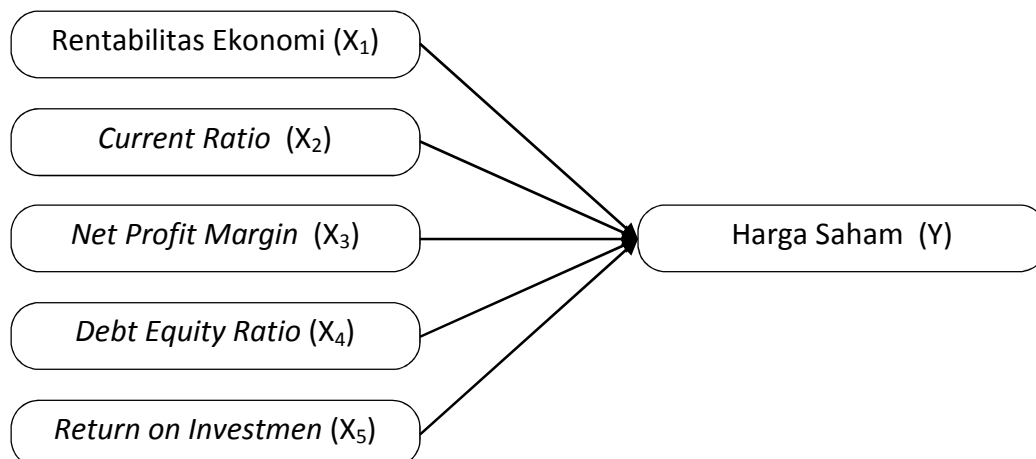
Adapun hipotesis dari penelitian ini, yakni:

- H<sub>1</sub> : Faktor Rentabilitas Ekonomi (RE) mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.
- H<sub>2</sub> : Faktor *Current Ratio* (CR) mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.
- H<sub>3</sub> : Faktor *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.
- H<sub>4</sub> : Faktor *Debt Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.
- H<sub>5</sub> : Faktor *Return on Investmen* (ROI) mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.
- H<sub>6</sub> : Faktor Rentabilitas Ekonomi (RE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt Equity Ratio* (DER) dan

*Return on Investmen* (ROI) secara simultan mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan yang termasuk LQ-45 di BEI.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari data harian Bisnis Indonesia, harian Kontan dan dari Bursa Efek Indonesia. Teknik Pengumpulan data melalui dokumentasi dengan mengutip catatan-catatan dan brosur-brosur didalam penelitian ini. Sedangkan untuk teknis analisisnya didasarkan pada data *time series* dari objek penelitian. Cara pengukuran variabel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rasio yang terdiri dari rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *net profit margin*, *debt equity ratio*, dan *return on investment*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi kasus yang didukung oleh data-data nyata yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang dapat dianalisis tahun 2010. Alat analisis data dengan regresi linier berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham LQ-45 awal 2010 sampai dengan akhir 2010, yakni:

### **Return on Asset**

Dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan, rasio ini termasuk di dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Tinggi rendahnya ROI perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan, bentuk investasi atau aktiva (keputusan investasi) juga tergantung pada tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dan menanggung dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihannya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah kapasitas normal, dan lain sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini, demikian pula sebaliknya. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

### **Net Profit Margin**

*Net profit margin* dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur

tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Bagi para pemodal, rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten, karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

### **Debt Equity Ratio**

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Semakin tinggi struktur permodalan usaha, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang terdiri dari rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *net profit margin*, *debt equity ratio* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang secara dominan berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Untuk mempermudah proses estimasi dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses estimasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistics Package Social Science*).

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T
Rentabilitas ekonomi ( $X_1$ )	1,187	5,371
<i>Current ratio</i> ( $X_2$ )	0,028	3,017
<i>Net profit margin</i> ( $X_3$ )	0,167	3,221
<i>Debt equity ratio</i> ( $X_4$ )	0,131	2,580
<i>Return on investmen</i> ( $X_5$ )	0,959	3,150
Adjusted R Squared	= 0,410	
R Squared	= 0,477	
F-statistik	= 7,120	

Persamaan regresinya:

$$Y = 1682,251 + 1,187 X_1 + 0,028 X_2 + 0,167 X_3 + 0,131 X_4 + 0,959 X_5 + e$$

- $X_1 \rightarrow t_{hitung} = 5,371 > t_{tabel} = 2,021$  berarti variabel rentabilitas ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.
- $X_2 \rightarrow t_{hitung} = 3,017 > t_{tabel} = 2,021$  berarti variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.
- $X_3 \rightarrow t_{hitung} = 3,221 > t_{tabel} = 2,021$  berarti variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI dan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.
- $X_4 \rightarrow t_{hitung} = 2,580 > t_{tabel} = 2,021$  berarti variabel *debt equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.
- $X_5 \rightarrow t_{hitung} = 3,150 > t_{tabel} = 2,021$  berarti variabel *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.

Diperoleh nilai  $F = 7,120$  sedangkan nilai  $F_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai sebesar 2,45. Oleh karena itu secara bersama-sama variabel rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *debt equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui variasi perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI yang dapat dijelaskan oleh variabel rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *net profit margin*, *debt equity ratio* dan *return on asset* sebesar 41%, sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

## PENUTUP

### Simpulan

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham LQ-45 awal 2010 sampai dengan akhir 2010 antara lain rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *return on investment*, *net profit margin*, dan *debt equity ratio*.

Ditemukan bahwa faktor-faktor Rentabilitas Ekonomi (RE), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI.

Variasi perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di BEI yang dapat dijelaskan oleh variabel rentabilitas ekonomi, *current ratio*, *net profit margin*, *debt equity ratio* dan *return on asset* sebesar 41%, sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain.

#### Saran

Bagi para (calon) pemodal yang akan melakukan transaksi saham di BEI hendaknya tetap lebih memperhatikan faktor fundamental, khususnya kondisi keuangan perusahaan. hendaknya Bursa Efek memberikan informasi yang lengkap, akan memudahkan para investor dalam perilaku pasar modal akan lebih rasional. Para emiten juga diharapkan dapat memberikan laporan keuangan perusahaannya secara riil dan tepat waktu, sehingga informasi ini dapat memberikan gambaran secara nyata persepek perusahaannya di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, Syafaruddin, 1993. *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan*. Edisi ketiga, Cetakan pertama, Andi Offset Yogyakarta.
- Agus Sartono dan Zulaihati, 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Arbel, Avner, Steven Carvell dan Erick Postnieks, 1988. *The Smart Crash of October 19<sup>th</sup>*. *Harvard Business Review*. Hal 124-136.
- Cohen Jerome B., Zinbarg Edward D., Zeikel Arthur, 1982. *Investment Analysis and Portfolio Management*. 5th edition, Richard D. Irwin.
- Cootner, William D. dan Samuelson, Paul A., 1986. *Economics*. Mc Graw-Hill.
- Djarwanto, Subagyo, 1999. *Statistik Induktif*. BPFE, Yogyakarta.
- David Marrston, 1996. *Monetary Operations and Government Debt Management Under Islamic Banking*, IMF Working Paper WP/98/144, International Monetary Fund, Washington.
- Emita, 1984. *Pengaruh Informasi Laporan Keuangan dalam Penentuan Harga Saham di Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal Keuangan*. Vol 12 No. 6. 1984.
- Fama, E.F., 1994. *Efficient Capital Markets. A Review of Theory and Emperical Work*. *Journal of Finance*, 25:383-417.
- Fisher Donald E and Jourdan Ronald, J., 1987. *Security Analysis and Portofolio Management*. Sixth Editon, Prentice Hall, New Jersay.
- Francis, J. Clark, 1996. *Statement Analysis and Portofolio Management*. Edisi Keempat, Mc Graw-Hill Book Company, New York.
- Garang, Hariyanto, *Karakteristik Saham pada Pasar Perdana dan Kaitannya dengan Perilaku Perubahan Harga pada Pasar Sekunder*. Tesis Pasca Sarjana Ilmu-ilmu Sosial UGM, Yogyakarta, 1991.
- IAI, 1994. *Akuntansi Keuangan*. Buku Satu, Salemba Empat.
- Jones, Cp, 1995. *Investmen Analisis and Management*. John Wilet and Sons Inc, Canada.
- Kuratko, Donald F and Hodgetts Richard M., 1998. *Entrepreneuership*. Thomson South Western.
- Riyanto, Bambang, 1991. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Modal Kerja dan Capital Budgeting)*. Cetakan pertama, PT Hanindita, Yogyakarta.

- Subagyo, Pangestu, 1994. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat, Cetakan kedua, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Syamsul, 1996. *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Go Publik di BEI*. *Jurnal Keuangan*, Vol. 4 No. 2.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Pengaruh Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Weston, Fred, 1989. *Manajemen Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Young, S. David, O'Byrne, Stephen F., 2000. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Salemba Empat, Bandung.